

## **Penerapan Keterampilan Sosial Anak Kelompok A di TK**

### **A1 - Ijabah Sim pang Keuramat**

**Oleh : Wahyuni Putri**

**Email : [Wahyuniputri20221@gmail.com](mailto:Wahyuniputri20221@gmail.com)**

**Abstrak** . Adapun isi dari karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial anak kelompok A TK A1-Ijabah. Jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian perkembangan keterampilan sosial anak dengan permainan tradisional pada tahap pra penelitian dan siklus 1 masih sangat rendah yaitu 7 anak atau 64% Belum Berkembang (BB) dan 4 anak atau 36% Mulai Berkembang (MB). Sedang anak yang Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Belum ada.

Kemudian pada siklus II tidak ada lagi anak yang Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Sebanyak 2 anak atau 18% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 9 anak atau 82% Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan permainan tradisional dapat mengembangkan keterampilan sosial pada anak.

**Kata kunci** : Keterampilan sosial, permainan tradisional, kelompok A TK A1-Ijabah.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Diberikan kebebasan untuk berekspresi sebagaimana potensi dan bakat yang dimilikinya. Pendidikan itu pada intinya suatu bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi peserta didik supaya terarah dengan baik dan mampu menjadi kepribadian nya dalam kehidupannya sehari-hari.

Proses perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial, proses bimbingan orang tua. Sosialisasi yaitu proses belajar yang membimbing anak ke arah perkembangan kepribadian sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.

Berdasarkan kurikulum tahun 2013 menjelaskan bahwa perkembangan sosial anak pada usia 4-5 tahun sudah mampu bersikap mandiri, menolong, mau berbagi dan membantu teman, menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan, mengendalikan perasaan, menaati aturan yang sudah berlaku dalam suatu permainan, menunjukkan rasa percaya diri, menjaga diri sendiri dari lingkungannya serta menghargai orang lain.(Permendikbud,2014:146).

Perkembangan sosial anak berkaitan dengan perilaku prososial dan bermain sosialnya. Aspek perilaku sosial meliputi: (1) Empati yaitu menunjukkan perhatian kepada orang lain yang kesusahan atau menceritakan perasaan orang lain yang mengalami konflik. (2) Kemurahan hati yaitu berbagi sesuatu dengan yang lain atau memberikan barang miliknya. (3) Kerja sama yaitu bergantian menggunakan barang, melakukan sesuatu dengan gembira. (4) Kepedulian yaitu membantu orang yang sedang membutuhkan bantuan.(Beaty, J.J,1994:137).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan maret tahun 2019 yang dilakukan peneliti di TK AL-Ijabah Simpang Keuramat. peneliti menemukan bahwa kurangnya perkembangan sosial anak. Seperti, anak belum mampu untuk menunjukkan rasa percayadiri, hal ini terlihat bahwa banyak anak yang tidak mau untuk tampil kedepan saat guru meminta anak menceritakan hasil karya seninya. Tidak mengikuti aturan saat bermain, setelah bermain terlihat bahwa anak tidak mau untuk merapikan kembali mainan yang telah di mainkan dan tidak mau berbagi dengan teman yang lain, anak masih belum bisa mengendalikan perasaannya, seperti tidak sabarnya anak dalam menunggu giliran saat ingin mencuci tangan.

Apabila anak berbuat satu kesalahan ia tidak mau meminta maaf, terkesan bahwa anak tidak mau tau dengan apa yang telah dilakukannya.

Sedangkan pada saat proses pembelajaran dikelas anak hanya diberikan buku LKA(Lembar Kerja Anak) serta pensil warna pada masing-masing anak, dan sangat jarang diberikan suatu media yang mengacu anak untuk saling berkerjasama. Adapun dari 11 banyaknya peserta didik, hanya 3 orang anak yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya.Sedangkan 8 orang anak lainnya belum mampu untuk bersosial dengan lingkungannya.

Perkembangan sosial dapat dioptimalkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui permainan, permainan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial seperti bekerja sama, interaksi, sportivitas, dan lain sebagainya.

Permainan tradisional dapat membantu mengembangkan perkembangan aspek aspek pada diri anak seperti aspek psikomotorik, afektif, kognitif, keterampilan emosi dan sosial anak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (lexy moleong, 2006:3) dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)(winasanjaya,2012:87). Penelitian ini lakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) Al IJABAH beralamat di Desa paya teungoh kec. Simpang keuramat, kabupaten Aceh utara. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang pendidik yang mengajar di TK Al IJABAH Simpang keuramat pada kelas A, kepala sekolah dan 11 orang anak kelas A di TK Al IJABAH Simpang keuramat.

Prosedur penelitian dalam proses penelitrinan tindakan kelas setiap siklusterdiri dari empat tahapan:

### **1. Perencanaan**

Langkah pertama berupa perencanaan ini pada dasarnya merupakan kegiatan menyusun rencana tindakan yang dialaminya mengandung tentang siapa, mengapa, di mana, dan bagaimana tindakan dilakukan. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah yaitu: Menyusun RPPM, menyusun RPPH, menyusun instrumen wawancara, menyiapkan lembar observasi anak dan permainan tradisional di koordinasi dengan guru kelas yang akan diteliti.

## 2. Pelaksanaan

Adalah aktivitas yang dirancang dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, siswa menjadi lebih aktif, gambar belajar lebih termanfaatkan, penyajian materi lebih mudah diikuti dan dipahami. Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II ini berdasarkan dengan perencanaan penelitian yang telah disusun oleh peneliti.

## 3. Observasi

Observasi adalah mengamati hasil atau dapat dari tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan dengan menggunakan media permainan tradisional, observasi dilakukan terhadap guru dan anak.

## 4. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atas dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya. Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil prites tindakan I, jika hasil prites tersebut belum memenuhi hasil target yang telah ditentukan akan dilakukan tindakan II, untuk materi tersebut akan berkesinambungan.

teknik analisis data dapat dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Anassudijono, 2011:43)

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Gambar : Analisis data deskriptif kualitatif

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan tradisional merupakan suatu sarana kegiatan pendidikan di luar sekolah yang sangat penting dalam proses sosialisasi. Anak-anak dapat belajar mengenal nilai-nilai budaya dan norma-norma sebagai pedoman anak untuk pergaulan sosial yang nantinya anak jalani. Bermain dapat menentukan kepribadian anak. (Novi muliani, 2016:46).

Dalam penelitian ini ada 4 permainan tradisional yang di gunakan yaitu permainan bakiak, engklek, enggrang batok, lompat tali yang di dengan penelitian yang akan di lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan sosial pada anak dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada siklus II di lakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada siklus II tidak ada lagi anak yang belum berkembang keterampilan sosialnya.

Adapun hasil analisis keterampilan sosial anak dapat di simpulkan bahwa dari hasil observasi awal perkembangan keterampilan sosial anak kelas A TK Al-Ijabah masih belum berkembang sangat baik. Persentase perkembangan keterampilan sosial anak, belum didapat yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), kemudian terdapat 3 orang anak (27%) yang Mulai Berkembang (MB), dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 8 orang anak (73%). Perkembangan keterampilan sosial anak pada siklus I yaitu 4 orang anak (36%) yang Mulai Berkembang (MB), dan yang Belum Berkembang (BB) terdapat sebanyak 7 orang anak (64%).

Perkembangan keterampilan sosial anak kelas A TK Al-Ijabah sudah mencapai tingkat ketuntasan sebesar 82% yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) dan yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (18%). Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa dengan permainan tradisional dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.

**Tabel 4.1 Jumlah guru di TK Al-Ijabah Simpang Keuramat**

No	Nama	Jabatan
1	Eli Wahyuni	Kepala Sekolah
2	Safarina, SE	Wakil Kepala Sekolah
3	Marlina	Sekretaris
4	Maulida, S.Pd	Bendahara
5	Salbiah	Guru kelas
6	Cut Maryati	Guru kelas

**Tabel 4.2 Jumlah Murid di TK Al-Ijabah Simpang Keuramat**

No	Kelompok	LK	PR	Jumlah
1	A	6	5	11
2	B	7	6	13
<b>Jumlah</b>				24

**Tabel 4.3 Sarana dan prasarana TK Al-Ijabah**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas	2
2	Ruang guru	1
3	Kamar mandi	1
4	Rak sepatu	1
5	Rak tas	1
6	Ayunan	2
7	Prosotan	4
8	Bola dunia	2

**Tabel 4.4 Hasil Pra Penelitian Keterampilan Sosial**

No	Inisial	Keterangan
1	AA	BB
2	AZ	BB
3	MF	MB
4	MI	MB
5	SM	BB
6	FA	BB
7	AS	MB
8	AN	BB
9	HS	BB
10	MH	BB
11	SS	BB

Sumber: Pengolahan Data

**Tabel 4.5 Persentase Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Pra Tindakan**

No	Perkembangan keterampilan sosial	F	P(%)
1	Belum Berkembang (BB)	8	73%
2	Mulai Berkembang (MB)	3	27 %
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
<b>Jumlah</b>		11	100 %

Sumber : pengolahan data

**Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I**

Tindakan	Pengamatan		Rata-Rata (%)	Keterangan
	PI (%)	PII (%)		
I	50%	57,5%	53,8%	Baik
II	65%	66,2%	65,6%	Baik
Jumlah			59,7%	Baik

Sumber: pengolahan data

**Tabel 4.7 Hasil Penelitian Keterampilan Sosial Anak Pada Siklus I**

No	Inisial	Skor Tiap Tindakan		Skor Total	Rata-rata	Ket
		I	II			
1	AA	1,4	1,4	2,8	1,4	BB
2	AZ	1,2	1,3	2,5	1,2	BB
3	MF	2	2	4	2	MB
4	MI	1,8	2	3,8	1,9	MB
5	SM	1,3	1,4	2,7	1,3	BB
6	FA	1,3	1,6	2,9	1,4	BB
7	AS	1,8	1,8	3,6	1,8	MB
8	AN	1,7	1,7	3,4	1,7	MB
9	HS	1,3	1,5	2,8	1,4	BB
10	MH	1,2	1,5	2,7	1,3	BB
11	SS	1,2	1,2	2,4	1,2	BB

**Tabel 4.8 Persentase Perkembangan Keterampilan Sosial Anak**

No	Perkembangan keterampilan sosial	F	P(%)
1	Belum Berkembang (BB)	7	64%
2	Mulai Berkembang (MB)	4	36%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
Jumlah		11	100%

Sumber : Hasil Penelitian Siklus I

**Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II**

Tindakan	Pengamatan		Rata-rata (%)	Keterangan
	PI(%)	PII(%)		
I	76,2%	77,5%	76,9 %	Sangat Baik
II	87,5%	88,7%	88,1 %	Sangat Baik
Jumlah			82,5 %	Sangat Baik

Sumber: pengolahan data

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Keterampilan Sosial Anak Pada Siklus II

No	Inisial	Skor Tiap Tindakan		Skor total	Rata-rata	Ket
		I	II			
1	AA	3,4	3,8	7,2	3,6	BSB
2	AZ	3	3,6	6,6	3,3	BSh
3	MF	4	4	8	4	BSB
4	MI	3,5	3,8	7,3	3,6	BSB
5	SM	3,3	3,9	7,2	3,6	BSB
6	FA	3,2	4	7,2	3,6	BSB
7	AS	3,7	4	7,7	3,8	BSB
8	AN	3,5	4	7,5	3,7	BSB
9	HS	3,3	4	7,3	3,6	BSB
10	MH	3,2	3,8	7	3,5	BSh
11	SS	3,5	3,8	7,3	3,6	BSB

Tabel 4.11 Persentase Perkembangan Keterampilan Sosial Anak

No	Perkembangan keterampilan sosial	F	P(%)
1	Belum Berkembang (BB)	-	-
2	Mulai Berkembang (MB)	-	-
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	18%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	82%
<b>Jumlah</b>		11	100%

Sumber : Hasil Penelitian Siklus II

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada anak kelompok A di TK Al-Ijabah Simpang Keuramat dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode bermain permainan tradisional dapat mengembangkan keterampilan sosial anak, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Secara keseluruhan tahap pelaksanaan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPPH dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud. 2014. *Republik Indonesia nomor 146 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini 2013*
- Beaty,J.J. 1994. *Obeserving, Developmen To young children*. New York :Mc Millan
- Sanjaya,W. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sidijono, A. 2011. *Pengantar Statistkik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muliani, N, 2016. *Super Asik Permainan Teradisional Anak Indonesia*. Yogakarta :DIVA PREES.